

MOTIVASI MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA BUMDES TRIMULYA MANDIRI DESA PEMATANG MANGGIS

COMMUNITY MOTIVATION TO BECOME MEMBERS OF TRIMULYA MANDIRI BUMDES PEMATANG MANGGIS VILLAGE

Indrayani¹, Aziwarti², Khaidir³, Wafi Qoirun Alfiah⁴, Dian Selasih⁵

^{1,2,3,4,5} Program Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Rengat, Indonesia

E-mail: yaniindra@gmail.com, Aziwarti@unrida.ac.id, Khaidir@unrida.ac.id,
wafiqoirunalfiah@gmail.com, dianselasih@gmail.com

Abstrak: Motivasi individu merupakan hal yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi masyarakat desa bergabung dengan BUMDES Trimulya Mandiri Desa Pematang Manggis Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai berbagai alasan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor pendorong yang melatarbelakangi keputusan Masyarakat Desa Pematang Manggis untuk bergabung dengan BUMDES Trimulya Mandiri. Pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif lapangan (field research). Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik sampel penelitian dengan teknik purposive sampling. Key informan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Direktur BUMDES, Kepala Dusun serta Masyarakat setempat. Analisis data pada penelitian ini berupa triangulasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi ketertarikan masyarakat bergabung dengan BUMDES seperti kemudahan sistem, lokasi yang dekat, keamanan dalam menabung, serta manfaat ekonomi dan sosial menjadi motivasi utama bagi anggota untuk bergabung. Dengan semakin banyaknya partisipasi masyarakat, BUMDES Trimulya Mandiri diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan desa.

Kata Kunci: *Motivasi, Masyarakat, BUMDES*

Abstract: Individual motivation is a driving force that encourages a person to act. The motivation of villagers to join BUMDES Trimulya Mandiri in Pematang Manggis Village, Batang Cenaku Subdistrict, Indragiri Hulu Regency, stems from various internal and external reasons. The purpose of this study is to identify the driving factors behind the decision of the Pematang Manggis Village community to join BUMDES Trimulya Mandiri. This research adopts a descriptive qualitative field research approach. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The sampling technique used was purposive sampling. Key informants consisted of the Village Head, Village Secretary, BUMDES Director, hamlet heads, and local community members. Data analysis involved triangulation, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study conclude that factors such as a simple system, convenient location, security in saving, as well as economic and social benefits are the main motivations for members to join. With increasing community participation, BUMDES Trimulya Mandiri is expected to continue to grow and make a significant contribution to improving village welfare.

Keywords: *Motivation, Community, BUMDES*

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya manusia pada hakikatnya merupakan salah satu modal dan memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya karena kunci keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya keunggulan teknologi dan ketersediaan dana. Faktor manusia juga merupakan faktor yang penting, karena pada dasarnya manusia mempunyai perilaku, perasaan, akal dan tujuan. Sumber daya manusia yang berkualitas baik sangat lumrah dimiliki oleh setiap perusahaan.

Sumber Daya Manusia (Human Resources) menurut Sonny Sumarsono dalam Danang Sunyoto (2015) memiliki dua arti yang berbeda di antaranya adalah

1. Sumber Daya Manusia merupakan usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain Sumber Daya Manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang.
2. Masih terkait dengan hal yang pertama, pengertian Sumber Daya Manusia yang kedua adalah dimana manusia mampu bekerja menghasilkan sebuah jasa atau barang dari usaha kerjanya tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan beragam kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau dengan kata lain adalah kegiatan tersebut bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi diperlukan tindakan tertentu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang telah ditentukan. Tindakan-tindakan tersebut dinamakan oleh motivasi. Menurut Mangkunegara (2012 : 61) motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, tindakan seseorang yang didasarkan

pada motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Tindakan motivasi bukan hanya untuk pegawai atau karyawan didalam suatu organisasi, tindakan motivasi juga perlu diberikan kepada masyarakat pada suatu daerah agar mereka dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan yang diharapkan sebagai pendorong berperilaku tertentu. Hal ini sejalan menurut Edy Sutrisno (2015 : 109) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Motivasi dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor pendorong masyarakat ikut bergabung atau bertransaksi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pemerintahan desa. Menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Pemerintah Desa menjelaskan bahwa BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa, melalui penyertaan modal yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan. Tujuannya adalah untuk mengelola aset desa, jasa pelayanan, dan usaha lain demi kesejahteraan masyarakat desa. BUMDES didirikan dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa, dan berfungsi sebagai penggerak perekonomian di tingkat desa.

Salah satu BUMDES yang menjadi lokasi penelitian yakni BUMDES Trimulya Mandiri Desa Pematang Manggis Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. BUMDES Trimulya Mandiri merupakan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, pengelolaan BUMDES terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat setempat sebagai badan usaha.

Adapun unit usaha yang dilakukan BUMDES Trimulya Mandiri berupa Simpan pinjam, Brilink, Toko bahan bangunan, Depot air isi ulang dan penggemukan sapi. Hasil pendapatan unit

usaha BUMDES Trimulya Mandiri tahun 2020-2022 sebagai berikut :

Tabel 1. Pendapatan Unit Usaha BUMDE Trimulya Mandiri

N o	Unit Usaha	2020	2021	2022
1	Simpan Pinjam	Rp. 8.010.000	Rp. 7.150.000	Rp. 6.510.000
2	BRILink	Rp. 5.110.000	Rp. 4.203.000	Rp. 3.760.000
3	Toko Bahan Bangunan	Rp. 7.100.000	Rp. 7.400.000	Rp. 6.450.000
4	Depot Air Isi Ulang	Rp. 3.350.000	Rp. 2.220.000	Rp. 2.110.000
	Jumlah	Rp.23.570.000	Rp.20.973.000	Rp.18.830.000

Sumber : BUMDES Trimulya Mandiri. Data diolah. (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan BUMDES Trimulya Mandiri mengalami penurunan setiap tahunnya mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Hal ini menggambarkan bahwa pengelola BUMDES belum begitu maksimal dan masih rendahkan partisipasi masyarakat untuk bertransaksi dan ikut bergabung dengan pihak BUMDES.

Motivasi masyarakat dalam bergabung dengan BUMDES dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal seperti kebutuhan ekonomi, rasa memiliki, dan harapan terhadap peningkatan kesejahteraan, maupun faktor eksternal seperti fasilitas yang ditawarkan, lingkungan sosial, dan kebijakan pemerintah desa. Pemahaman terhadap motivasi ini penting agar pengelolaan BUMDES dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga dapat mendorong tercapainya tujuan pembangunan desa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian menurut Dipha Rizka Humaira (2022) menjelaskan bahwa motivasi

masyarakat dalam kegiatan BUMDES masih kurang karena pengetahuan masyarakat terhadap program BUMDES masih sedikit. Tahap seleksi lokasi, pemerintah desa sudah baik dalam proses pemilihan telah melalui tiga tahapan yaitu melalui bidang usaha BUMDES, melalui musyawarah khusus internal desa, dan musyawarah khusus. Tahap sosialisasi, pemerintah desa kurang optimal karena sebagian masyarakat tidak merasa adanya sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa purwasari. Tahap proses pemberdayaan, pemerintah desa cukup optimal karena pemerintah berkolaborasi dengan perusahaan swasta melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk melakukan pelatihan, fasilitas, sarana dan prasarana berupa posyandu, balai musyawarah ataupun Gedung serbaguna. Tahap pemandirian, pemerintah desa sudah baik karena membina masyarakatnya untuk mengembangkan kembali dan menyalurkan hasil dari pemberdayaan tersebut melalui perusahaan.

Selain dari pada itu didukung juga hasil penelitian menurut Ryanti Tiballa (2017), menjelaskan bahwa motivasi masyarakat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam tahap pengambilan keputusan, partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil hingga evaluasi sudah ada meskipun belum optimal, seperti pada tahap perencanaan dan evaluasi. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat yaitu faktor kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kewajibannya dalam pelaksanaan program BUMDES serta masih minimnya sosialisasi yang diberikan oleh pengurus BUMDES terkait dengan program BUMDES dan masih minimnya kualitas dari pengurus BUMDES menyebabkan belum berjalannya program BUMDES seperti yang diharapkan oleh masyarakat.

Motivasi seseorang adalah apa yang mendorong mereka untuk bertindak.

Ketegangan serta ketidaknyamanan yang terjadi karena tidak terpenuhinya suatu keinginan adalah sumber dari kekuatan pendorong ini. Setiap orang memiliki keinginan, kebutuhan, dan hasrat. Dorongan bawah sadar untuk mengurangi tekanan yang perlu diberikan pada seseorang mengarah pada tindakan yang seharusnya memenuhi keinginan tersebut dan membuatnya merasa lebih baik.

Masyarakat memiliki berbagai alasan untuk bergabung menjadi anggota dengan BUMDES Trimulya Mandiri. Namun, hal itu tidak menutup kemungkinan adanya insentif tambahan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor motivasi internal yaitu dari individu yang belum menjadi anggota BUMDES Trimulya Mandiri, berikut beberapa faktor tersebut :

1. Banyak orang masih belum mengetahui perbedaan antara bagi hasil dan bunga.
2. Masyarakat belum merasakan kebutuhan dan manfaat dari adanya BUMDES Trimulya Mandiri.
3. Masih kurangnya pemahaman mengenai perbedaan antara lembaga keuangan konvensional dengan BUMDES Trimulya Mandiri.
4. Masyarakat masih berasumsi bahwa jual beli yang dilaksanakan oleh BUMDES Trimulya Mandiri dengan sistem bunga konvensional adalah sama.

Ketidakmampuan BUMDES Trimulya Mandiri dalam memberikan sosialisasi yang merata mengenai pola transaksi dan keuntungannya, serta sistem bagi hasil yang masih menjadi kekhawatiran utama warga masyarakat, menjadi faktor eksternal lain yang menyebabkan masyarakat tidak tertarik untuk bergabung. Dengan memahami faktor pendorong masyarakat, niscaya BUMDES Trimulya Mandiri akan lebih berkembang dan keanggotaannya akan meningkat.

METODE

Lokasi dalam penelitian pada BUMDES Trimulya Mandiri di Desa Pematang Manggis Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan merupakan suatu pemeriksaan atau pengujian yang cermat dan kritis dalam menemukan fakta, atau asas penyelidikan yang tekun untuk memastikan sesuatu. Dengan demikian, penelitian lapangan ini bertujuan untuk menggambarkan secara akurat karakteristik suatu individu, kondisi, gejala atau kelompok tertentu atau untuk mengetahui frekuensi penyebaran gejala lainnya dalam masyarakat (Sugiyono 2019).

Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan key informan yaitu Kepala Desa, Masyarakat atau Anggota BUMDES. Analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan meringkas temuan penelitian, merupakan salah satu metode pengolahan data. Data yang diperoleh untuk penelitian ini akan diolah, yang meliputi triangulasi, reduksi, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi tentang faktor-faktor yang mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDES serta preferensi masyarakat terhadap layanan yang ditawarkan oleh BUMDES Trimulya Mandiri.

1. Lama Gabung Menjadi Anggota BUMDES Trimulya Mandiri

Deskripsi tentang berapa lama responden telah menjadi anggota BUMDES Trimulya Mandiri. Informasi ini penting untuk melihat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDES serta keterlibatan mereka dalam jangka waktu tertentu.

Produk	Jumlah Anggota	Persentase (%)
Simpanan	10	33,33
Pinjaman	20	66,67
Jumlah	30	100

Tabel 2. Lama Bergabung Menjadi Anggota BUMDES

Lama Bergabung	Jumlah Anggota	Persentase (%)
1 tahun	3	10
2 tahun	10	33,33
3 tahun	10	33,33
4 tahun	5	16,67
5 tahun	1	3,33
6 tahun	1	3,33
Jumlah	30	100

Sumber : BUMDES Trimulya Mandiri. Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa mayoritas anggota BUMDES Trimulya Mandiri telah bergabung selama 2 s/d 3 tahun atau (33,33%) artinya menunjukkan adanya peningkatan keanggotaan dalam beberapa tahun terakhir. Sebanyak 16,67% anggota telah bergabung selama 4 tahun, sementara yang telah menjadi anggota selama 5 dan 6 tahun masing-masing hanya 3,33%. Anggota yang baru bergabung selama 1 tahun berjumlah 10%. Data ini mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDES yang terus berkembang seiring waktu.

1. Produk yang Dipakai di BUMDES Trimulya Mandiri

Jenis produk yang digunakan oleh anggota BUMDES Trimulya Mandiri. Produk yang tersedia meliputi simpanan dan pinjaman, yang masing-masing memiliki tujuan berbeda sesuai dengan kebutuhan anggota.

Tabel 3. Produk yang digunakan dalam BUMDES

Sumber : BUMDES Trimulya Mandiri. Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 33,33% anggota BUMDES Trimulya Mandiri menggunakan produk simpanan. Anggota memilih simpanan karena dianggap lebih aman dibanding menyimpan uang secara pribadi dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Sementara itu, sebanyak 66,67% anggota menggunakan produk pinjaman untuk berbagai keperluan, seperti modal usaha, pendidikan, kebutuhan sehari-hari, hingga pengobatan. Pinjaman ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka dengan sistem angsuran yang fleksibel. Selain mendapatkan manfaat ekonomi, anggota juga termotivasi untuk bergabung karena ingin membantu perkembangan BUMDES dan kemajuan desa.

2. Mengetahui dari Mana BUMDES Trimulya Mandiri

Deksripsi menelusuri bagaimana responden pertama kali mengetahui tentang BUMDES Trimulya Mandiri. Informasi ini penting untuk memahami efektivitas strategi promosi dan penyebaran informasi BUMDES di masyarakat.

Tabel 4. Mengetahui Informasi Tentang BUMDES

Mengetahui dari	Jumlah Anggota	Persentase (%)
Pihak BUMDES	9	30
Tetangga	8	26,67
Teman	7	23,33
Saudara	3	10
Pengajian	3	10
Jumlah	30	100

Sumber : BUMDES Trimulya Mandiri.
Data diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anggota BUMDES Trimulya Mandiri mengetahui keberadaan BUMDES dari berbagai sumber. Sebanyak 30% mengetahui dari promosi pihak BUMDES, 26,67% dari tetangga, dan 23,33% dari teman, yang menunjukkan peran besar komunikasi antarwarga dalam penyebaran informasi. Selain itu, 10% mengetahui dari saudara dan 10% dari kegiatan pengajian, yang mencerminkan bagaimana lingkungan sosial berkontribusi dalam menarik minat masyarakat untuk bergabung sebagai anggota.

3. Motivasi Menjadi Anggota BUMDES Trimulya Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat empat motivasi utama yang mendorong anggota bergabung dengan BUMDES Trimulya Mandiri :

a. Sistem BUMDES yang Memudahkan Anggota

Anggota merasa terbantu dengan sistem simpanan dan pinjaman yang fleksibel, termasuk sistem jemput bola dan kemudahan dalam pencairan dana. Adapun berikut beberapa hasil wawancara dengan responden :

Ibu Martini “Saya menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2018. Saya mengetahui BUMDES dari promosi yang dilakukan pihak BUMDES sendiri. Saya memilih menjadi anggota karena saya ingin membantu kemajuan desa dan merasa lebih aman menabung di BUMDES dibanding menyimpan uang sendiri. Selain itu, sistem jemput bola yang diterapkan sangat membantu saya karena tidak perlu repot datang ke kantor BUMDES untuk menabung atau mengambil dana.”

Bapak Sunaryo “Saya mulai bergabung dengan BUMDES pada tahun 2022. Saya mengetahui BUMDES dari

tetangga yang bekerja di sana. Alasan saya menjadi anggota adalah untuk menabung dengan aman dan karena adanya sistem jemput bola yang sangat memudahkan. Saya tidak perlu datang langsung ke kantor BUMDES, cukup menunggu di rumah atau memberikan uang kepada petugas yang datang.”

Ibu Erda “Saya telah menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2022. Saya pertama kali mengetahui BUMDES dari saudara yang sudah lebih dulu menjadi anggota. Saya memilih menabung di BUMDES karena selain ingin membantu kemajuan desa, saya juga merasa terbantu dengan sistem jemput bola. Petugas datang langsung sehingga saya tidak perlu jauh-jauh pergi ke kantor BUMDES.”

Ibu Supinah “Saya sudah bergabung dengan BUMDES sejak tahun 2021. Saya pertama kali mengetahui tentang BUMDES dari kelompok yasinan. Saya menabung di BUMDES karena merasa lebih mudah dengan sistem jemput bola yang mereka sediakan. Tidak perlu repot pergi ke kantor, cukup menunggu di rumah saat petugas datang mengambil atau menyerahkan uang simpanan.”

Ibu Isnani “Saya sudah bergabung dengan BUMDES sejak tahun 2020. Saya mengetahuinya dari tetangga yang sudah lebih dulu menjadi anggota. Saya memilih BUMDES karena ingin membantu kemajuan desa dan merasa lebih mudah dengan adanya sistem jemput bola. Jadi, saya tidak perlu datang langsung ke kantor jika ingin menabung atau menarik dana.”

Ibu Sri “Saya menjadi anggota BUMDES pada tahun 2022 setelah diberi tahu oleh tetangga saya. Saya mengambil pinjaman untuk biaya pengobatan mata. Salah satu hal yang saya sukai dari BUMDES adalah pelayanannya yang mudah, termasuk sistem jemput bola yang membuat saya tidak perlu jauh-jauh datang ke kantor untuk mengurus pinjaman atau pembayaran cicilan.”

Ibu Titik “Saya sudah menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2020. Saya mengetahui tentang BUMDES dari

tetangga saya. Saya mengambil pinjaman dari BUMDES untuk biaya pengobatan orang tua saya. Saya memilih BUMDES karena proses pinjaman yang mudah dan tidak memberatkan dibandingkan dengan tempat lain.”

Ibu Ratmi “Saya mulai bergabung dengan BUMDES sejak tahun 2022 setelah diberi tahu oleh tetangga saya. Saya mengambil pinjaman dari BUMDES untuk modal membuka usaha toko kelontong. Pinjaman dari BUMDES sangat membantu saya dalam mengembangkan usaha tanpa perlu prosedur yang rumit seperti di bank.”

Bapak Dian “Saya baru bergabung dengan BUMDES pada tahun 2023. Saya mengetahuinya dari teman yang lebih dulu menjadi anggota. Saya mengambil pinjaman dari BUMDES untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya merasa terbantu karena proses pinjaman di BUMDES lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan tempat lain.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna dan masyarakat dapat diketahui BUMDES Trimulya Mandiri memberikan kemudahan bagi anggotanya melalui sistem jemput bola, yang memungkinkan anggota untuk menabung atau melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke kantor. Pengguna layanan merasakan manfaat dari sistem ini karena mereka tidak perlu repot bepergian untuk menabung atau menarik dana. Mereka juga merasa lebih nyaman dan aman menyimpan uang di BUMDES dibandingkan di tempat lain. Selain itu, pengguna dan masyarakat mengapresiasi sistem ini karena memudahkannya dalam mengurus pinjaman dan pembayaran cicilan.

Selain dari kemudahan dalam menabung, anggota juga merasakan proses pinjaman yang lebih cepat dan tidak rumit. Ada beberapa tujuan menggunakan pinjaman dari BUMDES yaitu untuk biaya pengobatan orang tuanya, penambahan modal usaha toko kelontong dan untuk

kebutuhan atau keperluan sehari-hari. Dengan layanan yang fleksibel dan ramah bagi anggotanya, BUMDES Trimulya Mandiri menjadi solusi keuangan yang lebih praktis dibandingkan lembaga keuangan lainnya.

b. Lokasi yang Dekat dan Keinginan Memajukan Desa

Ada beberapa alasan masyarakat ini bergabung menjadi anggota BUMDES dikarenakan lokasi usaha BUMDES berada di sekitar tempat tinggal sehingga lebih mudah diakses serta memiliki tujuan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi desa. Hasil wawancara dengan beberapa dengan responden :

Ibu Sunarti “Saya termotivasi menjadi anggota di BUMDES Trimulya Mandiri karena menyimpan uang di BUMDES lebih aman daripada di saku sendiri dan lokasi BUMDES yang dekat sehingga memudahkan beliau untuk datang menabung.”

Ibu Sukarti “Saya termotivasi menjadi anggota di BUMDES Trimulya Mandiri karena ingin menyimpan uang untuk kebutuhan dimasa depan dan lokasi BUMDES yang dekat sehingga memudahkan beliau untuk datang menabung serta untuk memajukan BUMDES Trimulya Mandiri dan Desa Pematang Manggis.”

Ibu Yeni “Saya termotivasi mengambil pinjaman di BUMDES karena dapat membantu kemajuan desa sendiri, lokasi yang dekat dan dapat memenuhi kebutuhannya”

Bapak Kamidi “Saya termotivasi menjadi anggota di BUMDES Trimulya Mandiri karena ingin memenuhi kebutuhan dan lokasi BUMDES yang dekat sehingga memudahkan beliau untuk membayar angsuran.”

Bapak Budianto “Saya termotivasi menjadi anggota di BUMDES Trimulya Mandiri karena lokasi yang dekat.”

Bapak Suwito “Saya telah menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2019. Saya

pertama kali mengetahui BUMDES dari pengajian bapak-bapak rutin. Saya bergabung dengan BUMDES karena ingin membantu perkembangan desa Pematang Manggis agar lebih maju.”

Bapak Wahyu “Saya baru bergabung dengan BUMDES pada tahun 2023. Saya mengetahuinya dari teman yang bekerja di BUMDES. Saya ingin menabung untuk masa depan sekaligus berkontribusi dalam kemajuan desa.”

Ibu Erda “Saya menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2022. Saya mengetahuinya dari saudara saya yang telah lebih dulu bergabung. Selain menabung, saya juga ingin berkontribusi dalam kemajuan desa.”

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anggota dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota BUMDES Trimulya Mandiri memilih bergabung karena lokasinya yang strategis dan dekat dengan tempat tinggal sehingga lebih mudah diakses, keamanan serta kemudahan dalam mengakses layanan keuangan, kemudahan membayar angsuran pinjaman dengan sistem jempot layanan. Selain faktor lokasi, alasan lain yang menjadi motivasi untuk bergabung dengan BUMDES yaitu untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan ekonomi desa.

c. Keamanan dalam Menabung

Menyimpan uang di BUMDES dianggap lebih aman dibandingkan menyimpan sendiri, serta adanya produk simpanan dan pinjaman yang membantu anggota dalam mengelola keuangan masyarakat atau pengguna. Hasil wawancara dengan para anggota sebagai berikut :

Ibu Martini “Saya bergabung dengan BUMDES sejak tahun 2018 setelah mengetahui dari promosi pihak BUMDES. Saya ingin membantu kemajuan desa dan merasa lebih aman menabung di BUMDES. Selain itu, sistem jempot bola sangat membantu saya.”

Ibu Supinah “Saya bergabung dengan BUMDES sejak tahun 2021 setelah

mengetahui dari kelompok yasinan. Saya ingin membantu kemajuan desa serta merasa lebih mudah menabung dengan sistem jempot bola.”

Ibu Isnani “Saya telah menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2020 setelah mengetahui dari tetangga. Saya ingin membantu kemajuan desa sekaligus merasa lebih mudah menabung dengan sistem yang diterapkan oleh BUMDES.”

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa anggota merasa bahwa menabung di BUMDES lebih aman dibandingkan menyimpan uang sendiri dan membantu kemajuan dan perkembangan desa. Kepercayaan terhadap sistem BUMDES membuatnya yakin bahwa dananya dikelola dengan baik. Selain dari pada itu, kemudahan dalam proses menabung juga menjadi alasan utama dengan sistem jempot bola sehingga menabung tanpa harus datang langsung ke kantor.

d. Manfaat Ekonomi dan Sosial

Kemanfaatan bergabung keanggotaan BUMDES yaitu untuk mendapatkan manfaat ekonomi, seperti sistem bagi hasil yang menguntungkan dan akses pinjaman untuk modal usaha, pendidikan, serta kebutuhan lainnya. Selain itu, bergabung dengan BUMDES juga mempererat hubungan sosial dan kerja sama antarwarga. Adapun berikut beberapa hasil wawancara dengan responden sebagai berikut :

Ibu Umy “Saya menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2022 setelah diberi tahu oleh saudara. Saya mengambil pinjaman untuk modal bisnis online shop dan berharap bisnis saya berkembang serta dapat membantu pertumbuhan BUMDES.”

Bapak Riza “Saya telah menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2021 setelah mengetahui dari promosi pihak BUMDES. Saya mengambil pinjaman untuk membeli sepetak tanah dan merasa dengan menggunakan layanan BUMDES, saya turut membantu perkembangannya.”

Bapak Manto “Saya baru bergabung dengan BUMDES pada tahun

2023 setelah mengetahui dari promosi pihak BUMDES. Saya mengambil pinjaman untuk membiayai pendidikan anak saya di perguruan tinggi, sekaligus ingin membantu perkembangan BUMDES.”

Ibu Maryuni “Saya bergabung dengan BUMDES sejak tahun 2020 setelah mengetahui dari promosi pihak BUMDES. Saya mengambil pinjaman untuk biaya pendidikan adik saya yang masuk SMK dan merasa dengan menjadi anggota, saya ikut membantu perkembangan BUMDES.”

Ibu Asih “Saya menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2021 setelah mengetahui dari teman yang lebih dulu menjadi anggota. Saya mengambil pinjaman untuk biaya pendidikan anak yang masuk SMA, serta ingin membantu perkembangan BUMDES.”

Bapak Nardi ““Saya telah menjadi anggota BUMDES sejak tahun 2019 setelah mengetahui dari promosi pihak BUMDES. Saya meminjam dana untuk membeli kebun dan berharap dengan menggunakan layanan BUMDES, saya bisa ikut membantu perkembangannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh oleh para anggota yaitu manfaat ekonomi seperti akses pinjaman yang lebih mudah dan menguntungkan dan berkontribusi terhadap perkembangan dan pertumbuhan BUMDES. Selain itu, untuk keperluan pembelian asset (tanah), membiayai keperluan pendidikan. Kemudahan akses pinjaman ini memberikan dampak positif bagi anggota dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain manfaat ekonomi, manfaat yang lain berupa mempererat hubungan sosial antar anggota dan menciptakan rasa kebersamaan dalam membangun desa.

Menurut Rahman (2022), motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Hal ini sejalan dengan alasan masyarakat Desa Pematang Manggis

bergabung dengan BUMDES Trimulya Mandiri, di mana mereka terdorong oleh berbagai faktor seperti kemudahan sistem, lokasi yang strategis, keamanan dalam menabung, serta manfaat ekonomi dan sosial. Motivasi tersebut menunjukkan bahwa keputusan mereka bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk berkontribusi dalam pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa faktor masyarakat termotivasi untuk bergabung menjadi anggota BUMDES Trimulya Mandiri telah menjadi pilihan utama masyarakat Desa Pematang Manggis dalam mengelola keuangan yaitu :

a. Sistem BUMDES yang Memudahkan Anggota

Salah satu alasan utama masyarakat bergabung dengan BUMDES Trimulya Mandiri adalah kemudahan sistem yang diterapkan, terutama layanan jemput bola. Banyak anggota merasa terbantu karena mereka tidak perlu datang langsung ke kantor untuk menabung atau mengajukan pinjaman. Pelayanan yang fleksibel ini memberikan kenyamanan bagi anggota, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau akses ke kantor BUMDES. Selain itu, proses peminjamannya juga lebih sederhana dibandingkan lembaga keuangan lainnya, hal ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

b. Lokasi yang Dekat dan Keinginan Memajukan Desa

Faktor lain yang mendorong masyarakat untuk bergabung adalah lokasi BUMDES yang strategis dan mudah dijangkau. Dengan adanya lembaga keuangan di desa sendiri, anggota merasa lebih praktis dalam melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi jauh. Selain itu, banyak anggota yang memiliki kesadaran untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi desa. Mereka melihat BUMDES

sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mendukung kemajuan Desa Pematang Manggis secara keseluruhan.

Menurut Paramita (2024), pelayanan jemput bola yang dilakukan langsung ke rumah dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan. Hal ini sejalan dengan sistem yang diterapkan oleh BUMDES Trimulya Mandiri, di mana anggota merasa terbantu karena tidak perlu datang langsung ke kantor untuk menabung atau mengajukan pinjaman. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka tanpa terkendala jarak atau waktu, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam program BUMDES.

Menurut Lasaib (2023), pemilihan lokasi BUMDES di dekat jalan utama memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan yang disediakan. Hal ini juga terjadi di BUMDES Trimulya Mandiri, di mana banyak anggota yang bergabung karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Kemudahan akses ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menggunakan layanan BUMDES, baik untuk menabung maupun mengajukan pinjaman, sekaligus berkontribusi dalam perkembangan ekonomi desa.

c. Keamanan dalam Menabung

Banyak anggota memilih BUMDES karena merasa lebih aman dalam menyimpan uang mereka dibandingkan menyimpannya sendiri di rumah. Kepercayaan terhadap sistem yang diterapkan oleh BUMDES menjadi alasan utama mereka dalam menabung. Selain itu, keberadaan BUMDES memberikan alternatif bagi masyarakat yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan perbankan. Dengan adanya tempat penyimpanan dana yang terpercaya di lingkungan mereka sendiri, anggota merasa lebih tenang dan nyaman dalam mengelola keuangan.

Menurut Muhammad Ryshal, Bayu Wijayantini, Pawestri Winahyul (2021), fasilitas yang diberikan oleh BUMDES,

seperti ruang pelayanan yang nyaman dan sistem keamanan yang terjamin, menjadi faktor penting dalam menarik minat masyarakat untuk bergabung. Hal ini juga terlihat di BUMDES Trimulya Mandiri, di mana anggota merasa lebih aman menabung dibandingkan menyimpan uang sendiri, serta dapat mengakses layanan dengan lebih nyaman dan terpercaya. Keberadaan fasilitas yang mendukung ini semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDES sebagai lembaga keuangan desa.

d. Manfaat Ekonomi dan Sosial

Selain manfaat individu, bergabung dengan BUMDES juga memberikan dampak ekonomi dan sosial yang luas. Banyak anggota yang memanfaatkan pinjaman untuk modal usaha, pendidikan, atau kebutuhan lainnya, sehingga membantu mereka dalam meningkatkan taraf hidup. Selain itu, keberadaan BUMDES mempererat hubungan sosial antaranggota karena mereka merasa memiliki tujuan yang sama dalam membangun perekonomian desa. Dengan sistem bagi hasil dan dukungan antaranggota, masyarakat merasakan keuntungan tidak hanya secara finansial, tetapi juga dalam aspek sosial dan kebersamaan.

Menurut Yulisa (2022), BUMDES Mawa Raharja memberikan dampak positif baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Hal ini sejalan dengan peran BUMDES Trimulya Mandiri, yang tidak hanya membantu anggota dalam memperoleh modal usaha, pendidikan, dan kebutuhan lainnya melalui sistem pinjaman, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Dengan adanya BUMDES, masyarakat dapat saling mendukung dalam membangun perekonomian desa, sekaligus menciptakan kerja sama yang lebih erat dalam komunitas.

Menurut Susi Susanti (2020), strategi BUMDES dalam menyediakan layanan jasa serta merekrut pemuda sebagai tenaga kerja berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kesejahteraan

masyarakat. Hal ini juga terlihat dalam BUMDES Trimulya Mandiri, di mana kemudahan akses layanan serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDES mendorong partisipasi aktif anggota. Dengan adanya kesempatan kerja dan pelayanan yang mendukung kebutuhan ekonomi, BUMDES tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan desa, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Keberadaan BUMDES Trimulya Mandiri memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Desa Pematang Manggis. Faktor-faktor seperti kemudahan sistem, lokasi yang dekat, keamanan dalam menabung, serta manfaat ekonomi dan sosial menjadi motivasi utama bagi anggota untuk bergabung. Dengan semakin banyaknya partisipasi masyarakat, BUMDES Trimulya Mandiri diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Humaira, D. R. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 7(2), 99–108.
- Lasaib, M. Q., Asngadi, A., & Adda, H. W. (2023). Strategi pemasaran unit usaha pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sikara Tobata Kecamatan Sindue Tobata Kabupaten Donggala. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 14–30.
- Mangkunegara, A. A. P. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. PT Remaja Rosdakarya.
- Paramita, P. M. A. P., Wijaya, K. A. S., & Yudarta, I. P. D. (2024). Efektivitas pelayanan sistem administrasi manunggal satu atap ke rumah tinggal (SAMSAT KERTI) dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Studi Kasus: Kantor Bersama Samsat Gianyar). *Ethics and Law Journal Business and Notary*, 2(2), 12–25.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Retrieved from <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1076/773>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Center for Academic Publishing Service.
- Susi, S. (2020). *Strategi BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu tahun 2019*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram. Retrieved from <https://repository.ummat.ac.id/924/1/COVER-BAB%20III.pdf>
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen sumber daya alam*. Kencana.
- Tiballa, R. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Swarga Bara Kabupaten Kutai Timur. *Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 445–456.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.
- Ryshal, M., Wijayantini, B., & Winahyu, P. (2021). Analisis peran marketing mix 7P terhadap keputusan untuk menjadi nasabah pada BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Inovator*, 10(2), 112–126.

Yulisa, T. R., & Rahmi, D. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 324–330.